

Judul Bahasa Indonesia: Judul Harus Menyiratkan Inti Naskah (Times New Roman, 17, bold, spacing 1, huruf kapital di awal tiap kata)

(Judul Bahasa Inggris dalam Tanda Kurung; Times New Roman, 12, bold, spacing 1)

Nama Penulis¹, Nama Penulis¹, Nama Penulis^{1*} (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, diikuti superscript nomor dan tanda bintang untuk penulis korespondensi)

¹Nama dan Alamat instansi, sertakan negara asal instansi (Times New Roman, 11, spacing 1, spacing after 6pt)

**Corresponding author:* email.korespondensi@email.com (email korespondensi, times new roman, 11, spacing 1, spacing after 6pt)

Abstrak. (Abstrak bahasa Indonesia. Abstrak meliputi latar belakang singkat, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan dengan maksimal 300 kata. Abstrak harus merangkum hasil penelitian secara singkat namun mudah dipahami. Isi abstrak harus sejalan dengan judul, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang menggambarkan esensi naskah. Abstrak harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan eksperimen dan harus diakhiri dengan satu atau dua kalimat yang menyoroti kesimpulan penting. Times New Roman, 10, spacing 1. Spacing after 6pt).

Kata kunci: (terdiri dari tiga hingga 5 kata/frasa. Times New Roman, 10, spacing 1, spacing after 12pt, hanging indent: 20mm)

Abstract. (Abstrak bahasa Inggris. Abstrak meliputi latar belakang singkat, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan dengan maksimal 300 kata. Abstrak harus merangkum hasil penelitian secara singkat namun mudah dipahami. Isi abstrak harus sejalan dengan judul, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang menggambarkan esensi naskah. Abstrak harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan eksperimen dan harus diakhiri dengan satu atau dua kalimat yang menyoroti kesimpulan penting. Times New Roman, 10, spacing 1. Spacing after 6pt).

Keywords: (terdiri dari tiga hingga 5 kata/frasa. Times New Roman, 10, spacing 1, spacing after 12pt, hanging indent: 20mm)

1. Pendahuluan (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, spacing before dan after 0)

Paragraf pertama pada pendahuluan. Berisi latar belakang penelitian, permasalahan yang akan diteliti, dan hal-hal yang dianggap perlu. Pendahuluan secara singkat memberikan alasan dilakukannya penelitian dan menentukan hipotesis yang akan diuji. Diskusi yang mendalam tentang literatur yang relevan harus dimasukkan dalam diskusi hasil, bukan dalam pendahuluan. Untuk meminimalkan panjang dan menghindari redundansi, umumnya tidak lebih dari tiga referensi harus dikutip untuk mendukung konsep tertentu. Huruf Times New Roman, 11, spacing 1. Spacing antar paragraf 0. Paragraf justified (rata kanan dan kiri), dengan first line indensasi 10 mm.

Paragraf kedua pada pendahuluan. Penulisan kutipan dilakukan dengan *style* Vancouver di mana kutipan ditulis dahulu kemudian nomor kutipan ditulis di akhir kalimat menggunakan tanda kurung [1]. Referensi pada daftar pustaka disesuaikan dengan nomor kutipan [2]. Jika kutipan berulang, maka tetap menggunakan nomor terkecil [1].

2. Metode Penelitian (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, spacing before 12 dan after 0)

Paragraf pertama pada metode penelitian. Berisi material yang digunakan selama penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, variabel-variabel yang diukur beserta cara pengukuran variabel tersebut, dan hal-hal yang dianggap perlu. Deskripsi yang jelas atau referensi asli khusus diperlukan untuk semua prosedur biologis, analitis, dan statistik yang digunakan dalam eksperimen. Semua modifikasi prosedur harus dijelaskan. Makanan, hewan (ras, jenis kelamin, usia, berat badan, dan kondisi penimbangan), teknik pembedahan, pengukuran, dan model statistik harus dijelaskan dengan jelas dan lengkap. Statistik. Penggunaan metode statistik yang salah atau tidak memadai untuk menganalisis dan menafsirkan data biologis tidak dapat diterima. Dianjurkan untuk berkonsultasi dengan ahli statistik. Metode statistik yang umum digunakan dalam ilmu hewan tidak perlu dijelaskan secara rinci, tetapi referensi yang memadai harus disediakan. Model statistik, kelas, blok, dan unit eksperimental harus disebutkan. Batasan apa pun yang digunakan dalam mengukur parameter harus ditentukan. Referensi metode statistik harus mencantumkan sumber variasi (kelas) dan fitur penting lainnya dari analisis, seperti kovariansi atau kontras ortogonal. Pernyataan hasil analisis statistik harus menjustifikasi interpretasi dan kesimpulan. Jika memungkinkan, hasil eksperimen serupa harus dikumpulkan secara statistik. Huruf Times New Roman, 11, spacing 1. Spacing antar paragraf 0. Paragraf justified (rata kanan dan kiri), dengan first line indensasi 10 mm.

Paragraf kedua pada metode penelitian. Penulisan kutipan dilakukan dengan *style* Vancouver di mana kutipan ditulis dahulu kemudian nomor kutipan ditulis di akhir kalimat menggunakan tanda kurung [3]. Referensi pada daftar pustaka disesuaikan dengan nomor kutipan [4]. Jika kutipan berulang, maka tetap menggunakan nomor terkecil [3].

3. Hasil dan Pembahasan (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, spacing before 12 dan after 0)

3.1. Sub-judul (Times New Roman, 11, Italic, spacing 1, spacing before dan after 0)

Paragraf pertama pada bab ini. Hasil (dapat digabungkan dengan diskusi) harus disajikan dalam bentuk tabel jika memungkinkan. Teks harus menjelaskan atau menguraikan data tabel, tetapi angka tidak boleh diulang secara berlebihan di dalam teks. Data yang memadai, semua dengan beberapa indeks variasi terlampaui, harus disajikan agar pembaca dapat menafsirkan hasil percobaan. Diskusi (dapat digabungkan dengan hasil) harus menginterpretasikan hasil dengan jelas dan ringkas.

Tabel. Tabel digunakan untuk menyajikan data numerik dengan cara yang cukup jelas. Tabel harus dapat dimengerti tanpa membaca dengan teks penjelasan. Semua tabel harus dikutip dalam teks. Angka Arab digunakan untuk tabel angka. Nomor tabel (yaitu Tabel 4) diketik dengan huruf tebal diikuti dengan titik. Judul tabel berlanjut pada baris yang sama dengan hanya huruf pertama yang dikapitalisasi dan tidak diakhiri dengan titik di akhir judul. Judul kolom harus memiliki huruf pertama dari setiap kata yang dikapitalisasi sementara nama variabel yang sama diketik dengan hanya huruf pertama yang dikapitalisasi (contoh, Pendapatan harian rata-rata).

Angka. Angka kurang dari 1, masukkan nol di sebelah kiri titik desimal (kolom harus diatur sehingga titik desimal sejajar jika memungkinkan). Jika tidak ada data untuk entri tertentu, masukkan tanda hubung. Jika diperlukan penjelasan, gunakan singkatan di badan tabel (misalnya ND) dan jelaskan dengan jelas di catatan kaki apa arti singkatan tersebut. Perlu perhatian untuk memastikan bahwa akurasi yang lebih besar tidak tersirat dalam tabel daripada yang mungkin dari analisis tertentu dan hanya angka signifikan yang harus digunakan (biasanya dengan 2 desimal). Untuk ribuan, menggunakan tanda titik (.), sedangkan desimal dengan koma (,).

Statistik. Referensi pada catatan kaki dalam tabel ditentukan oleh jumlah superskrip, dibuat secara terpisah untuk setiap tabel. Huruf superskrip digunakan untuk menunjukkan signifikansi secara statistik. Gunakan huruf kapital P untuk menunjukkan nilai probabilitas (yaitu $P < 0,05$). Standar deviasi dapat dicantumkan pada setiap rata-rata dengan tanda $\pm$ ketika varians atau SE heterogen (misalnya eksperimen tidak seimbang atau jumlah pengamatan yang tidak sama dalam rata-rata).

perlakuan). Huruf Times New Roman, 11, spacing 1. Spacing antar paragraf 0. Paragraf justified (rata kanan dan kiri), dengan first line indensasi 10 mm.

Penulisan tabel mengikuti petunjuk yang akan dijelaskan pada paragraph berikutnya.

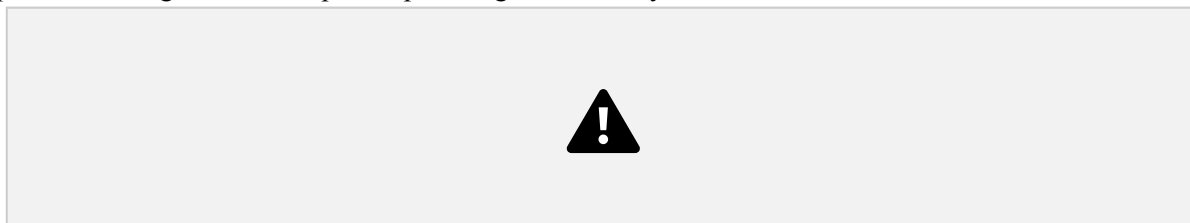
Tabel 1. (diawali dengan **Tabel (no. tabel)** yang diketik dengan Times New Roman, 11, bold. Judul tabel ditulis setelah tanda titik (.), huruf kapital hanya digunakan di awal judul tabel dan kata-kata yang memerlukan huruf kapital. Diketik dengan *font* Times New Roman, 11, spacing 1, justified (rata kanan dan kiri), hanging indent 16 mm)

Contoh tabel	Variabel		Hasil		Σ	Persentase (%)
	Σ	%	Σ	%		
Hasil						
Hasil	1	3,13	68	100	69	69%
Hasil	31	96,88	0	0	31	31%

Tabel diketik dengan *font* Times New Roman, ukuran 11, spacing 1. Garis hanya pada bagian atas tabel, bagian bawah, serta pembatas antara kolom pertama dan kedua pada tabel. Layout tabel sebaiknya menggunakan *setting* “autofit window” agar semua tabel lebarnya sama. Kolom tabel yang memuat angka sebaiknya diberi rata kanan. Angka decimal yang dicantumkan sebaiknya memiliki jumlah decimal (angka di belakang koma) yang sama. Penulisan angka mengikuti standar penulisan angka sesuai Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

3.2. Sub-judul (Times New Roman, 11, *Italic*, spacing 1, spacing before dan after 0)

Sub judul dapat ditambahkan pada setiap bab dengan tata cara penulisan yang sama. Contoh pencantuman gambar dilampirkan pada bagian berikutnya.



Gambar 1. (diawali dengan **Gambar (no. gambar)** yang diketik dengan Times New Roman, 11, bold. Judul gambar ditulis setelah tanda titik (.), huruf kapital hanya digunakan di awal judul gambar dan kata-kata yang memerlukan huruf kapital. Diketik dengan *font* Times New Roman, 11, spacing 1, justified (rata kanan dan kiri), hanging indent 20 mm)

4. Kesimpulan (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, spacing before 12 dan after 0)

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian. Bagian ini, terdiri dari tidak lebih dari 200 karakter dalam satu paragraf, mengikuti diskusi/ pembahasan dan harus menjelaskan dalam istilah awam, tanpa singkatan, akronim, atau kutipan, apa implikasi temuan penelitian ini. Diketik menggunakan *font* Times New Roman, ukuran 11, spacing 1.

5. Daftar Pustaka (Times New Roman, 11, bold, spacing 1, spacing before 12 dan after 0)

- [1] Memuat daftar Pustaka yang dicantumkan dalam naskah. Pengurutan daftar Pustaka berdasarkan urutan sitasi, bukan berdasarkan abjad.
- [2] Pustaka yang digunakan harus berjumlah minimal 15 pustaka, dan 80% berasal dari jurnal. Daftar Pustaka maksimal 10 tahun terakhir, kecuali tidak ada sama sekali Pustaka lain yang lebih baru.

- [3] Contoh penulisan buku: Bahary MAD. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. Makassar.
- [4] Contoh penulisan artikel jurnal: Hikmawaty, A Gunawan, R Noor dan Jakaria. 2014. Identifikasi ukuran tubuh dan bentuk tubuh sapi Bali di beberapa pusat pembibitan melalui pendekatan analisis komponen utama. Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan. 2(1): 231-237.
- [5] Contoh penulisan artikel jurnal: Purwantara B, RR Noor, G Andersson, dan H Rodriguez-Martinez. 2012. Banteng and Bali cattle in Indonesia:status and forecasts.Reprod Anim. 4(1): 2– 6.

Artikel Jurnal Peer Reviewed:

- [1] Jensen, MS, SK Jensen, and K Jakobsen. 1997. Development of digestive enzymes in pigs with emphasis on lipolytic activity in the stomach and pancreas. J. Anim. Sci. 75: 437-445.
- [2] Jin CF, JH Kim, IK Han, HJ Jung, and CH Kwon. 1988a. Effect of various fat sources and lecithin on the growth performance and nutrient utilization in pigs weaned at 21 days of age. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 11: 176-184.
- [3] Ackerson RC. 1981. Osmoregulation in cotton in response to water stress: 1. Alterations in photosynthesis, translocation and ultrastructure. Plant Physiol. 67: 484-488.

Abstrak dan Suplemen:

- [1] Mahan DC, EM Weaver, and LE Russell. 1996. Improved post-weaning pig performance by adding NaCl or HCl to diets containing animal plasma. J. Anim. Sci. 74 (Suppl. 1): 58(Abstr.).

Artikel Jurnal yang Telah Accepted tetapi belum Terpublish:

- [1] Li DF, JL Nelssen, PG Reddy, F Blecha, RD Klemm, DW Giesting, JD Hancock, GL Allee, and RD Goodband. 1999. Measuring suitability of soybean products for early-weaned pigs with immunological criteria. J. Anim. Sci. (in press).

Buku:

- [1] National Research Council. 1998. Nutrient Requirements of Swine. 10th ed. National Academy Press, Washington, DC.
- [2] Steel RGD and JH. Torrie. 1980. Principles and Procedures of Statistics: A Biometrical Approach. 2nd ed. McGraw-Hill Book Company, New York.

Chapter Buku:

- [1] Cranwell, PD and PJ Moughan. 1989. Biological limitations imposed by the digestive system to the growth performance of weaner pigs. In: Manipulating Pig Production II (Ed. JL Barnett and DP Hennessy). Australasian Pig Science Association, Werribee, Australia. pp. 140-159.

Tesis dan Disertasi:

- [1] Thacker PA. 1981. Effect of Dietary Propionate on Lipid Metabolism in Growing Swine. Ph.D. Thesis. University of Alberta. Edmonton.

Prosiding Seminar:

- [1] Goodband RD, MD Tokach, SS Dritz, and JL Nelssen. 1995. Practical nutrition for the segregated early weaned pig. In: Proceedings of the 1995 Saskatchewan Pork Industry Symposium. Saskatoon, Saskatchewan. pp. 15-22.
- [2] Shurson J, L Johnston, JE Pettigrew and J Hawton. 1995. Nutrition and the early weaned pig. Proceedings of the Manitoba Swine Seminar. Vol. 9:21-32.

Laporan Penelitian:

- [1] Lutz TL and TS Stahly. 1996. Dietary folic acid needs of high lean growth pigs. Iowa State University Swine Research Report. pp. 4-6.